

**PAKELIRAN PADAT  
LAKON SANG JARASANDHA  
SKRIPSI KARYA SENI**



oleh

**Dwi Hananto Bayu Aji  
NIM.17123106**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
Agustus 2021**

**PAKELIRAN PADAT**  
**LAKON SANG JARASANDHA**  
**SKRIPSI KARYA SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Pedalangan  
Jurusan Pedalangan



oleh

**Dwi Hananto Bayu Aji**  
**NIM.17123106**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**SURAKARTA**  
**Agustus 2021**

# PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

## PAKELIRAN PADAT LAKON SANG JARASANDHA

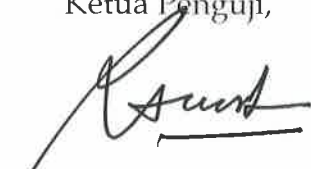
yang disusun oleh

**DWI HANANTO BAYU AJI**  
NIM 17123106

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
pada tanggal, 13 Agustus 2021


Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Suwondo, S.Kar., M.Hum.

Penguji Utama,



Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.

Pembimbing,



Jaka Rianto, S.Kar., M.Hum.

Skripsi ini telah diterima  
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 13 Agustus 2021

Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.

196509141990111001

## **MOTTO**

*Katresnaning wong tuwa dadya lantaran mulya,  
darma baktine putra dadi wiwara suwarga*

## **PERSEMBAHAN**

Untuk kedua orang tuaku di Jatiyoso

Untuk Guru-guruku

Untuk teman dan sahabatku



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Hananto Bayu Aji  
NIM : 17123106  
Tempat, Tgl. Lahir : Karanganyar, 12 Juli 1999  
Alamat Rumah : Ds. Margorejo Rt.01/Rw.13, Kec. Jatiyoso,  
Kab. Karanganyar  
Program Studi : S-1 Seni Pedalangan  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya dengan judul: "Pakeliran Padat *Lakon Sang Jarasandha*" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 25 Juli 2021

Penulis



Dwi Hananto Bayu Aji

## ABSTRACT

*The thesis of the artwork entitled "Pakeliran Padat Lakon Sang Jarasandha" is a pakeliran work that is used as one of the requirements to achieve a bachelor of arts degree at the Department of Pedalangan Institut Seni Indonesia Surakarta.*

*This work tries to explore the values of darma bakti namely respect and dutifulness of jarasandha figures who live a life as a child who was banished by his own biological father, Prabu Brihadrata.*

*The theme of the devoted child is based on the idea that in the world the greatest thing that human beings have is conscience and humanity itself.*

*The concept used in this work is a pakeliran padat concept written by Soedarko. While the theory that became the foothold of the implementation of sanggit play is the theory of sanggit by Sugeng Nugroho*

*The result of this process of work eventually gave birth to a finding that underlies the solidification, arrangement of plots and plots, and becomes a medium of darmabakti value of jarasandha figures.*

*Keywords ( Sang Jarasandha, pakeliran padat, darmabakti)*

## ABSTRAK

Skripsi karya seni yang berjudul “Pakeliran Padat *Lakon Sang Jarasandha*” adalah sebuah karya *pakeliran* yang digunakan sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana seni pada Jurusan pedalangan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Karya ini mencoba menggali nilai-nilai darma bakti yakni rasa hormat dan berbakti dari tokoh Jarasandha yang menjalani kehidupan sebagai anak yang dibuang oleh ayah kandungnya sendiri, Prabu Brihadrata.

Tema tentang anak yang berbakti tersebut dilandasi dari sebuah pemikiran bahwa di dunia hal paling besar yang dimiliki oleh manusia adalah hati nurani dan rasa kemanusiaan itu sendiri.

Konsep yang digunakan dalam karya ini adalah konsep pakeliran padat yang ditulis oleh Soedarko, sedangkan teori yang menjadi pijakan penggarapan *sanggit lakon* adalah teori *sanggit* gagasan Sugeng Nugroho.

Hasil dari proses kekaryaannya ini pada akhirnya melahirkan sebuah temuan yang mendasari penokohan, penataan plot dan alur, dan menjadi media tersampainya nilai darmabakti dari tokoh Jarasandha.

Kata Kunci (*Sang Jarasandha, Pakeliran Padat, darmabakti*)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, berkat rahmat serta hidayahNya penyaji dapat menyelesaikan skripsi karya seni dengan judul “Pakeliran Padat Lakon Sang Jarasandha”.

Dalam kesempatan ini penyaji mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, mendukung berjalanya proses karya “Jarasandha”. Terutama kepada deosen pembimbing yang telah susah payah meluangkan waktu memberikan pengarahan, memberikan solusi sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terimakasih penyaji ucapkan kepada Anom Dwijo Kangko, S.Sn, yang telah bersedia memberikan tempat dan alat untuk latihan berproses karya “Jarasandha”. Tanpa bantuan beliau maka tak akan mudah berproses karya ini.

Tidak lupa penyaji mengucapkan terimakasih kepada bapak, ibu di rumah, yang telah memberikan semangat, doa dan dorongan kepada penyaji, sehingga penyaji dapat menyelesaikan skripsi karya seni ini dengan lancar.

Surakarta, 25 Juli 2021



Penyaji



## DAFTAR ISI

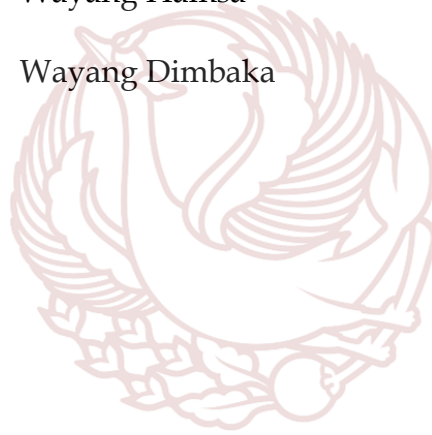
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penyusunan	1
B. Gagasan Pokok	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Tinjauan Sumber	4
1. Sumber Tertulis	4
2. Sumber Lisan	6
3. Sumber Audio Visual	8
4. <i>Sanggit</i> Cerita	9
E. Landasan Konseptual	13
F. Metode Kekaryaannya	13
1. Orientasi	13
2. Observasi	14
3. Eksplorasi	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II PROSES PENYUSUNAN	16
A. Tahap Persiapan	16
1. Orientasi	16
2. Observasi	16
B. Tahap Penggarapan	17
1. Eksplorasi	17
a. Penyusunan Naskah	17
b. Penyusunan <i>Karawitan Pakeliran</i>	18
c. Pemilihan Boneka Wayang	18
2. Improvisasi	26
3. Evaluasi	27
BAB III DESKRIPSI SAJIAN	28
A. Bagian <i>Pathet</i> Nem	28
1. Adegan Keputren Negara Magada	28
2. Adegan Keraton Magada	31
3. Adegan Beteng Negara Magada	33

4. Adegan Alas Setiyaka	33
B. Bagian <i>Pathet</i> Sanga	34
1. Adegan Hutan	34
2. Adegan Jarini di Hutan	34
C. Bagian <i>Pathet</i> Manyura	36
1. Adegan Negara Bata Sarembag	36
2. Adegan Negara Magada	38
 BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	 44
A. Analisis Kritis	44
B. Hambatan dan Penanggulangan	45
 BAB V PENUTUP	 46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
 KEPUSTAKAAN	 48
NARASUMBER	49
DISKOGRAFI	50
GLOSARIUM	51
 LAMPIRAN I PENDUKUNG KARYA	 54
LAMPIRAN II NOTASI GENDING dan VOKAL	55
LAMPIRAN III PENYAJI	87



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Wayang Jarasandha
- Gambar 2. Wayang Jarasandha Ratu
- Gambar 3. Wayang Brihadrata
- Gambar 4. Wayang Widhati
- Gambar 5. Wayang Jaradhathi
- Gambar 6. WayangKuntalabahu
- Gambar 7. Wayang Hamsa
- Gambar 8. Wayang Dimbaka



## KEPUSTAKAAN

- Burhanuddin Salam. 1997. *Etika Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasrinuksmo, Bambang. 1999. *Ensiklopedia Wayang Indonesia*. Jakarta: Senawangi.
- Masyhur, Kahar. 1994. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Sugeng, 2012. *Lakon Banjaran Tabir dan Lika-Likunya*. Surakarta: ISI Press.
- Padmosoekotjo.S. 1984. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita*. Surabaya: Cv. Cintra Jaya.
- Paryono. 2002. *Karya Tugas Akhir Jarasandha*. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Rajagopolachari.C. 2014. *Kitab Mahabarata*. Jogjakarta: Buku Kita.
- Sudarko, 2003. *Pakeliran Padat Pembentukan dan Penyebaran*. Surakarta: Citra Etnika.

## NARASUMBER

Manteb Soedharsana. (73 tahun), dalang wayang kulit. Dusun Sekiteran, Kelurahan Dopleng, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Surdirman Ronggo Darsono. (59 tahun), dalang wayang kulit. Dusun Gondang Baru, Kelurahan Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.



## DISKOGRAFI

Asmoro, Purbo. 2009. *Wayang Kulit Ki Purbo Asmoro Lakon Sesaji Raja Suya*. Surabaya. <https://www.youtube.com/watch?v=0-NR0EzkzAk&t=148s> , diakses 12 Juni 2020.

Kuntadi, Cahyo. 2021. *Wayang Kulit Virtual Ki Cahyo Kuntadi Lakon Jumeneng ratu samrat Karanganyar*. <https://www.youtube.com/watch?v=DjXiRzjrF94&t=66s> , diakses 18 Mei 2021.



## GLOSARIUM

### A

- Ada-ada* : Salah satu nyanyian dalang yang digunakan dalam suatu *pakeliran* untuk penggambaran suasana *sereng* yang diiringi dengan menggunakan *dhodhogan* atau *keprakan* serta instrumen gender, kenong, kempul, dan gong.
- Adegan* : Pergantian tokoh, setting, tempat, dan waktu untuk menunjukkan perubahan suatu peristiwa.
- Antawacana* : Pengolahan suara dalang untuk menghidupkan karakter tokoh wayang.
- Ayak-ayak* : Salah satu bentuk gending pada pertunjukan wayang atau karawitan.
- Ampyak* : wayang yang menggambarkan pasukan berbaris.

### B

- Bedhol* : salah satu gerak sabet wayang, mencabut wayang dari pelepah pisang pada pertunjukan wayang.
- Budhal* : Berangkat untuk menuju ke suatu tempat

### D

- Debog* : Batang pisang yang digunakan untuk menancapkan wayang dalam pertunjukan wayang.
- Dhodhogan* : Suara intruksi dalang yang berasal dari pemukulan kotak dengan menggunakan cempala.

### E

- Entas-entasan* : Salah satu teknik gerak wayang untuk mengakhiri penampilan dari kelir.

### G

- Gabahan* : Bentuk mata wayang yang menyerupai biji padi.
- Gagahan* : Salah penggambaran postur tubuh wayang.
- Gawangan* : Alat yang terbuat dari kayu dengan ukuran besar untuk membentangkan kelir dalam pertunjukan wayang kulit.
- Gendhing* : Istilah lagu dalam karawitan
- Gerong* : Suara yang dihasilkan dari laki-laki dalam karawitan.

*Ginem* : Percakapan atau dialog wayang antara dua tokoh atau lebih.

## J

*Janturan* : Bagian dalam pertunjukan wayang kulit ketika dalang mengucapkan narasi dengan diiringi karawitan *pakeliran* dalam kondisi *sirep* atau liris.

## K

*Kayon* : Wayang yang berbentuk kerucut, merupakan penggambaran bentuk gunung dalam suatu *pakeliran* yang memiliki fungsi ganda sebagai pembatas babak, pembatas adegan, serta dapat difungsikan sebagai penggambaran api, air, dan angin.

*Kedhelen* : Bentuk mata wayang yang mirip dengan biji kedelai.

*Kelir* : Kain putih berbentuk persegi panjang yang digunakan untuk pertunjukan wayang kulit.

*Ketawang* : Salah satu bentuk gending atau karawitan *pakeliran*

## L

*Laras* : Tangga nada dalam instrumen gamelan.

*Lanyap* : Visualisasi bentuk wajah tokoh wayang yang sedikit condong keatas.

*Luruh* : Visualisasi bentuk tokoh wayang yang menunduk kebawah

## P

*Palaran* : Salah satu jenis gending yang digarap hanya dengan membunyikan instrumen gamelan kenong, kempul, kethuk, kendhang, gender, dan vokal.

*Pathet* : Pembagian nada dalam gamelan.

*Pathetan* : Nyanyian dalang dalam pertunjukan wayang kulit dengan diiringi instrumen gamelan gender, rebab, kenong, kempul, gong *suwukan*, suling, dan gambang yang diawali oleh *dhodhogan cempala* sebanyak satu kali.

*Pathet Manyura* : Babak ketiga dalam pembagian wilayah waktu dalam suatu *pakeliran*.

*Pathet Nem* : Babak pertama dalam pembagian wilayah waktu dalam suatu *pakeliran*.

*Pathet Sanga* : Babak kedua dalam pembagian wilayah waktu dalam suatu *pakeliran*.

*Pocapan* : Narasi dalang untuk menceritakan peristiwa akan terjadi atau sudah terjadi yang dialami oleh suatu tokoh wayang dalam suatu pertunjukan wayang kulit.



**S**

- Sabet* : Teknik gerak untuk menghidupkan wayang.  
*Sabrang* : Salah satu jenis wayang, biasanya digunakan untuk penggambaran tokoh antagonis.  
*Sendhon* : Nyanyian dalang untuk penggambaran dalam suasana tertentu yang diiringi oleh instrumen gamelan gender, gambang, kenong, kempul, gong *suwukan*, dan suling.  
*Sembah* : Mengangkat kedua tangan dengan tujuan memberikan suatu penghormatan.  
*Seseg* : Pergantian tempo dari lambat menjadi cepat.  
*Sirep* : Pengurangan volume suara karawitan *pakeliran* yang semula keras menjadi lirih atau pelan.  
*Sulukun* : Lagu vokal khusus yang disuarakan oleh dalang untuk membangun suasana dalam adegan tertentu.  
*Suwuk* : Berhentinya lantunan instrumen gamelan.

**T**

- Tanceb* : Aktivitas dalang dalam menancapkan wayang ke batang pisang atau *debog*.

**U**

- Udhar* : Gending yang berbunyi lirih atau *sirep* menjadi bervolume keras kembali.

**W**

- Wadya* : Prajurit

## LAMPIRAN I PENDUKUNG KARYA

Penyusun/Penganggung jawab karya	: Dwi Hananto Bayu Aji
Kendang	: Sindung Bima Nugraha
Gender	: Atmaja Dita Emhar, S.Sn.
Demung I, Slentem	: Hamdan Fathusani, S.Sn.
Demung II, Gambang	: Dwi Adi Nugroho, S.Sn.
Bonang Barung	: Muhammad Dafa Ulayya
Saron I, Rebab	: Untung Santika Aji
Saron II	: Anggit Laras Prabowo
Saron III, Saxophone, Suling Bali	: Dika Putra Irawan
Saron Penerus	: Gregorian Kris Mahendra, S.Sn.
Kenong	: M. Yahya
Kempul	: Yoga Diksy Permana Putra
Vokal putri	: Hanamar Sekar Kinanthi
	: Eki Wahyu Mayangsari
Vokal Putra I, Siter, Suling	: Chico Sukma Devat
Vokal Putra II, Chimes, Ketuk	: Puguh Tri Kurniawan

## LAMPIRAN II

### Notasi Gending dan Vokal

#### A. Bagian Pathet Nem

- Dewi Jaradhati merenung
- Teringat Briyadrata dan istri mudanya

#### 1. Ayak-ayak Kawit, Pelog Nem

Buka gender :

$\overline{21} \underset{\cdot}{6} \quad \overline{123} \quad \underset{\cdot}{6} \quad \underset{\cdot}{5} \quad \underset{\cdot}{6} \quad 1 \quad \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad 1 \quad \cdot \quad \textcircled{6}$

$3 \quad 3 \quad \cdot \quad \cdot \quad 2 \quad 3 \quad 5 \quad 6 \quad \cdot \quad 3 \quad 6 \quad 5 \quad 2 \quad 2 \quad 3 \quad \hat{2}$   
 $i \quad i \quad \cdot \quad \cdot \quad \overset{\cdot}{3} \quad \overset{\cdot}{2} \quad \overset{\cdot}{1} \quad 6 \quad \overline{36} \quad 5 \quad \overline{25} \quad 3 \quad \overline{13} \quad 2 \quad 1 \quad \textcircled{6}$

Vokal

$\cdot \quad \underset{\cdot}{6} \quad \cdot \quad \underset{\cdot}{6} \quad 2 \quad 3 \quad 2 \quad 1 \quad \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \quad 6 \quad 3 \quad 5 \quad \hat{6}$   
 $\cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 3 \quad 2 \quad 3 \quad 5 \quad 6 \quad \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 3 \quad 2 \quad 1 \quad 3 \quad \textcircled{2}$   
 $\cdot \quad 5 \quad 6 \quad 3 \quad 2 \quad 1 \quad 2 \quad 6 \quad \cdot \quad 1 \quad 2 \quad 3 \quad 2 \quad 1 \quad 3 \quad \hat{2}$   
 $\cdot \quad 3 \quad 5 \quad 6 \quad \cdot \quad 6 \quad 5 \quad 4 \quad \cdot \quad 2 \quad \cdot \quad 1 \quad 3 \quad 2 \quad 1 \quad \textcircled{6}$

Vokal

$\cdot \quad \underset{\cdot}{6} \quad \cdot \quad \underset{\cdot}{6} \quad \underline{2} \quad \cdot \quad 3 \quad 1 \quad \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 2 \quad \underset{\cdot}{6} \quad \cdot \quad \underset{\cdot}{6} \quad \underset{\cdot}{6}$   
*Rep rep si-dhem ba - wa - na si-dhem*

$\cdot \quad 3 \quad \cdot \quad \underline{3} \quad \underline{2} \quad \underline{3} \quad \underline{5} \quad 6 \quad \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 3 \quad 2 \quad 1 \quad 3 \quad 2$   
*Rep rep si - rep pra - ha - ra a - le - rep*

$\cdot \quad 5 \quad 6 \quad 3 \quad \overline{\cdot 2} \quad 1 \quad \overline{21} \quad \underset{\cdot}{6} \quad \cdot \quad 3 \quad \cdot \quad 3 \quad 2 \quad 1 \quad 3 \quad 2$   
*Ka-lis go - dha ren- ca-na dur- ga ka- la sir- na*

$\cdot \quad 3 \quad 5 \quad 6 \quad 6 \quad 6 \quad 5 \quad \underline{4} \quad \underline{\cdot 5} \quad 2 \quad 1 \quad 3 \quad 2 \quad 1 \quad \textcircled{6}$   
*He-neng ma - he-ning cip- ta ha -mur - weng ca - ri - ta*

## 2. Ladrang Kidung Alit, Pelog Nem

. 1 2 3      5 6 5  $\hat{3}$       5 6  $\dot{1}$   $\dot{2}$       5 3 2  $\hat{1}$   
 . 1 2 3      5 6 5 3      5 6  $\dot{1}$   $\dot{2}$        $\dot{3}$   $\dot{2}$   $\dot{1}$  (6)

Vokal :

. . . . || . 1 2 3 || . .  $\dot{5}$   $\dot{6}$  || 1 .  $\overline{12}$  3  
*Du-nunging                      dar-ma-      ning      nga-u-*

3 . . . || 5 6  $\dot{1}$   $\dot{2}$  ||  $\dot{3}$   $\dot{2}$   $\dot{1}$  6 || 5 3 2 (1)  
*rip                      E - ling ma-rang      ka-wruh ja- ti - ning a- ge-sang*

. . . . || . 1 2 3 || . .  $\dot{5}$   $\dot{6}$  || 1 .  $\overline{12}$  3  
*We-wa-rah                      sab-da - ning      pa-nge-*

3 . . . || 5 6  $\dot{1}$   $\dot{2}$  ||  $\dot{3}$   $\dot{2}$   $\dot{1}$  6 || 5 3 5 (6)  
*ran                      I - ku pan-tes      da- dya sa - ra - na - ning la-ku*

- Bayangan roman

## 3. Sekaten Pamayang, Pelog Nem

Bn  $\overline{32}$  3 5 6       $\overline{53}$  2 3 5       $\overline{32}$  1 2 3       $\overline{65}$  3 2 (1)

Bal . . . 6      . . . 5      . . . 3      . . . (1)

Bn  $\overline{32}$  3 5 6       $\overline{53}$  2 3 5       $\overline{32}$  1 2 3       $\overline{65}$  3 2 (1)

Bal . . . 6      . . . 5      . . . 3      . . . (1)

Bn . . .  $\overline{32}$        $\overline{15}$  6 1 2      . . .  $\overline{32}$        $\overline{15}$  6 2 1

Bal . . . .      . . . .       $\emptyset$   $\times$   $\times$  .      . . . .

Bn . . .  $\overline{32}$        $\overline{15}$  6 1 2      . 1 2 3      5 3 5 (6)

Bal  $\emptyset$   $\emptyset$  1 .      . . . 2      . . . 3      . 5 . (6)

Vokal :

. . . 6 || . 2 3 5 || . 1 2 3 || . 2 3 ①  
 Sang De - wi Ja - ra - dha - ti  
 . 2 1 6 || . 1 6 5 || . . 3 3 || 2 1 6 ①  
 Ska - dya li - wung a - nan dhang wulangun  
 . . . 32 || 15 6 1 2 || . . . 32 || 15 6 2 1  
 enget maring le - la - kon nggeter osik-ing na - la  
 . . . 32 || 15 6 1 2 || . 1 2 3 || 5 3 5 ⑥  
 Gawang gawang ing ne-tra le - lam-pah- an mang-ka-na

#### 4. Palaran Pamayang, Pelog Nem

2 6 2 6      2 6 2 6      2 6 2 6      2 6 2 6  
 2 6 2 3      6 3 6 3      2 3 5 ⑥  
 2 6 2 6      2 6 2 3 5 6      3 5 6 5 3 5 6      3 5 6 5 3 1 ②  
 3 2 3 2      3 2 3 5 6      . 1 6 5      3 2 1 .  
 . . . ⑥

Vokal:

. . . . || . . . 6 || 6 6 5 i || 6 . . 3  
 E - nget mar-ing gar - wa e-  
 . . 2 6 || 6 6 . 6 || 6 6 5 i || 6 . . 3  
nget mring gar - wa kang an- don as - ma - ra an-  
 . . 2 6 || 5 3 . . || 2 5 3 . || 2 5 3 .  
don as - ma- ra lan gar-wa wa - no-dya

$2 \ 3 \ 5 \ 3 \parallel 5 \ 6 \ 6 \ 6 \parallel . \ . \ . \ 3 \parallel . \ . \ 2 \ 6$   
*kang da dya ma - ru- ni- ra Kang - ma-ru*  
 $6 \ 6 \ . \ . \parallel . \ . \ . \ . \parallel . \ . \ . \ . \parallel . \ . \ . \ .$   
ni- ra

$. \ . \ . \ . \parallel . \ . \ . \ 2 \parallel . \ 1 \ 3 \ 2 \parallel . \ 1 \ 3 \ 2$   
*Ga - wang gawang ci-tra - ning*

$. \ 1 \ 3 \ 2 \parallel . \ 3 \ 5 \ 6 \Rightarrow$

*Sang de- wi*

*Wi-dha-ti*

$. \ . \ 1 \ 1 \parallel 6 \ 6 \ 5 \ 5 \parallel 3 \ 3 \ 2 \ 2 \parallel 1 \ 1 \ . \ .$

*Su-sah*

*ka wo ran se -*

*ngit ngi git*

*i - git*

$. \ . \ . \ 5 \parallel 6 \ 3 \ 5 \ 6$

*Sang ja - ra-dha - ti*

- iringan memuncak

Pola Srepeg Pamayang, Pelog Nem

[ : 5 6 5 6 5 3 5 6 : ]

- Datang Widhati

- Dialog Widhati dan Jaradhati

## 5. Ladrang Panjang ilang, Slendro Nem, Sirep

Ater Kendang →

$6 \ 6 \ . \ . \ 6 \ 6 \ 5 \ 6 \ 5 \ 3 \ 5 \ 2 \ 5 \ 3 \ 5$   
 [ :  $\dot{1} \ \dot{2} \ \dot{1} \ 6 \ 2 \ 3 \ 5 \ 6 \ \dot{1} \ \dot{2} \ \dot{1} \ 6 \ 2 \ 3 \ 5 \ 6$  : ]  
 $5 \ 5 \ . \ . \ 5 \ 5 \ . \ 6 \ \dot{1} \ \dot{2} \ \dot{1} \ 6 \ 5 \ 3 \ 5$   
 $5 \ 3 \ 5 \ 6 \ 5 \ 3 \ 5 \ 2 \ 5 \ 3 \ 5 \ 6 \ 5 \ 3 \ 5 \ 2$

6 6 . . 6 6 5  $\hat{6}$  5 3 5 2 5 3 5 (6):

### 6. Kagetan

1 1 2 1 3 2 1 6 3 5 6 5 2 2 2 (2)

1 1 2 1 2 3 5 (6)

- Dialog Lanjutan

### 7. Srepeg Eling-eling, Slendro Nem

[: 1 6 5 3 2 3 5 (6) 1 6 5 3 2 3 5 (6)

2 2 . . 2 3 5 (6) 5 3 5 2 5 3 5 (6):

- Briyadrata datang Widhati menangis

### 8. Srepeg Tlutur, Slendro Nem.

→

(6)

[: i 6 i 6 i i 6 i 6 5 3 5

3 2 3 2 5 6 i 6 3 5 3 (2)

5 6 i 6 5 3 2 3 6 5 2 1 3 2 1 (6):

- Jaradathi diusir

### 9. Sampak Tlutur, Slendro Nem

→

(6)

[: 6 6 6 6 i i i i 5 5 5 5

2 2 2 2 6 6 6 6 2 2 2 (2)

6 6 6 6 3 3 3 3 i i i i 6 6 6 (6):

Garap Balungan :

[: . 6 . 6 . 6 . 6 . i . i . i . i

6 5 i 6 5 i 6 5 3 2 . . . . 2

3 5 6 . . . 6 5 3 2 . . . (2)

3 5 6 . . . . i . 5 . 3 . 2 3  
 5 6 i . 2 . i . 2 3 5 6 . . . (6)

### 10. Suluk Pathetan Plencung, Slendro Nem

- Pocapan

### 11. Kethuk/ suling Gilak Bali

[ : † † † (†) † † † (†) : ]

*Malik Pelog*

- Jarasandha Lahir

### 12. Sampak Horeg Pelog → (6)

6 6 6 6 5 3 2 (1)  
 Vokal  
 [ : 1 1 1 6 7 1 3 (7) 7 7 7 5 6 7 2 (6)  
 6 6 6 3 2 1 7 (6) 5 3 2 (1)  
 1 1 1 6 7 1 3 (7) 7 7 7 5 6 7 2 (6)  
 6 6 6 3 2 1 7 (6)  
 2 3 2 3 2 3 5 (6) 2 3 2 3 2 3 5 (6)  
 4 4 4 4 . 4 4 (4) . 4 6 4 6 5 3 (2)  
 [ : 3 5 6 4 6 5 3 (2) : ]  
 Vokal  
 3 5 6 4 6 5 3 (2)  
 3 5 6 4 6 5 6 7 5 6 7 2̇ 3̇ 7 2̇ (3)

swk



Vokal :

①

Ge

i i i 6 || .7 i2 3 ⑦ || 7 7 7 5 || .6 7i 2 ⑥  
 ter-pa-ter ri - na-sa sa - king kan-dut - an - i - ra po -

i 7 6 . 3 || 2 i 7 ⑥ || . . . ①

nang ja-bang - ba - yi mang-ka-na la -

i i i 6 || .7 i2 3 ⑦ || 7 7 7 5 || .6 7i 2 ⑥

ir ing ngalam do-nya ngi - sep sa - ri - ning ha - wa mu-

i 7 6 . 3 || 2 i 7 ⑥

lat pa-dhang ja - ti - ning ge-sang

2 3 2 3 2 3 5 ⑥ 2 3 2 3 2 3 5 ⑥

4 4 4 4 . 4 4 ④ . 4 6 4 6 5 3 ②

[ : 3 5 6 4 6 5 3 ② : ]

Vokal

3 5 6 4 || 6 5 3 2 || 3 5 6 4 || 6 5 6 7

Wus la-ir ing a - lam pa-dhang nenggih wa-u po-nang ja-bang

5 6 7 2 || 3 7 2 ③

ba-yi mi-jil ing a - ge-sang

Vokal Liling,

3̇ 2̇ 4̇ 3̇ i 7 i 2̇ , 7 7 7 7 , 6 7 2̇ i  
*mi-ling mi-ling, a - njejang-kung, min-deng min-deng, mrih pra-ma-na*

7 7 7 7 , 3̇ 2̇ i 7 7 , 5 5 5 5 5 5 , 56 5.65④

*li - ring ne - tra , wor cu - bri - ya , mu-lat ka- gyat kang mang-ka - na*

- *Bryadrata ngudang bayi, kaget.*

### 9. Sampak Kagyat. Pelog Nem : →④

[ : . 4 2 4 . 4 2 4 . 4 2 4 5 6 5 ④ : ]  
 swk . 6 . 4 . 6 . 4 6 4 6 4 6 4 6 .

Vokal ( Susul Menyusul )

[ : . . . . || . . . i || . . . 6 || . . .5 ④ : ]  
 o o o

Tembang Asmaradana ( Koor )

4 5 6 i i i i i

*Sang na -ta ka-gyat ing ga-lih*

i 2̇ 2̇ 7, i 2̇ 2̇i 2̇i

*Mu-lat ci - tra - ning kang pu- tra*

i i i 2̇, i 6 6 5 4

*be-da da-tan sa- lu- mrah - e*

4 4 4 5, 4 2 1 2

*Ru-pa sle-wah da-tan lu- mrah*

4 5 5 5, 6 4 5 6

*Sa-ran-du-ning ba-dan-i-pun*

6 i 2 i, 6 56 4 5

*Pa-ting blen-tong yen ti-ni-ngal*

### 10. Kemanakan, Pelog Nem

[ : 2 1 2 . 2 1 2 . 2 1 2 . 2 1 2 .  
2 1 2 . 2 1 2 . 2 1 2 1 2 1 2 (5) ]

- Patih Kuntalabahu datang

### 11. Srepeg Lasem Slendro Nem.

→

(5)

[ : 6 5 6 5 2 3 5 (3) 5 3 5 3 5 2 3 5  
i 6 5 3 6 5 3 (2) 3 2 3 2 3 5 6 (5) ]

### 12. Ada - ada

- Patih berangkat sendiri

### 13. Srepeg Lasem Slendro →

(5)

6 5 6 5 2 3 5 (3) 5 3 5 3 5 2 3 6  
i 6 5 3 6 5 3 (2) 3 2 3 2 3 5 6 (5)

*Ngelik :*

2 1 2 1 3 2 3 2 5 6 i (6)  
i 6 5 3 2 3 2 1 3 2 6 5 3 2 3 (5) ]

- Sampai ditengah hutan

- Datang Macan

**14. Sampak Alas Kobong** → (6)

[ : . 2 . 1 . 2 . 3 . 2 . 1 . 2 . (6) : ]

- Macan menyergap Kuntalabahu

**15. Sampak Ura, Slendro Nem (Macan menyergap Kuntalabahu. Perang)**

[ : 3 6 3 2 3 5 6 3 2 1 2 3 6 3 2 (.) ]

3 6 3 2 3 5 6 3 2 1 2 3 3 3 3 (3)

3 3 5 6 i 6 5 3 5 6 i 2 3 5 6 (.)

3 6 3 2 3 5 6 3 2 1 2 3 6 3 2 (.) : ]

Vokal

. 6 . 3 || . i 2 6 || . 6 . 3 || . i 2 3

Jro- ning wa - na kang Sar - du - la

. 3 . 3 || . 2 i 6 || 6 6 5 3 || . 3 5 (6)

Ka - ton nga - ngah a - ngah mring pra su - jal- ma

Balungan Nibani :

[ : . 6 . 3 . i . (6) . 6 . 3 . 1 2 (3)

. 3 . 3 . 2 1 (6) 6 6 5 3 . 3 5 (6) : ]

- Perang Kuntalabahu kalah

**16. Sampak Lasem. Slendro Nem**

[ : 6 6 6 6 5 5 5 (5) 5 5 5 5 3 3 3 (3)

3 3 3 3 5 5 5 5 2 2 2 (2)

6 6 6 6 5 5 5 (5) : ]

- Jaradhathi mengambil bayi
- bayi diselamatkan Jaradhathi

**17. Lancaran Nemu  $\frac{3}{4}$ , Slendro Nem** → ⑥

[ : . 5 6 6 5 ⑥ . 5 3 3 5 ③  
 . 2 1 1 2 ① . 1 2 3 5 ⑥ : ]

**Balungan Nibani**

. . 5 . . 6 . . 5 . . 3  
 . . 2 . . 1 . . 2 . . ⑥ swk

**Vokal**

. . 6 || . 5 3 || . 2 1 || 1 2 ⑥  
*Lir*     *an - tuk*     *ce - pa - ka*     *mul - ya*  
 . . 6 || . 3 3 || . i i || i 2 ⑥  
*Sang*     *de - wi*     *A - ne -*     *mu ba - yi*  
 . . 6 || . 3 3 || . 2 1 || 2 1 ⑥  
*tan*     *te - ga*     *sa - te -*     *mah nu - li*  
 . . 6 || . 3 3 || . i i || i 2 ⑥  
*Ri -*     *nek - sa*     *tu - lus -*     *ing a - ti*

**18. Srepeg Ngelik**

[ : i 6 5 3     2 3 2 1     3 2 6 3     5 2 3 ⑤  
 2 3 5 ⑥ : ]

- jaradhathi memberi nama Jarasandha

**19. Monggang Karengga, Slendro Nem** → buka kendang → ⑥

[ : . 3 . 6 . 3 . 6 . 3 . 3 . 3 5 ⑥ : ]  
 i 3 i .     i 3 i .     5 3 5 .     5 3 5 ⑥

Vokal

. . . .		6 2̇ 3̇ 3̇		. . 2̇ 3̇		ḡ 2̇ 6̇ 6
		<i>Ja - ra</i>		<i>san-dha</i>		<i>neng-gih ja - pa na - ma</i>
. 5 <u>6̇</u> 6		. 3 2 2		2 2 . .		2 5 6 6
<i>ing</i>		<i>pan - jang - ka</i>		<i>mu-rih</i>		<i>benjang bi- sa</i>
. 2̇ 6̇ 6		. 2̇ 2̇ 3̇		ḡ 2̇ . .		6 2̇ 6̇ ⑥
<i>La - ku</i>		<i>Dar - ma</i>		<i>su - ta</i>		<i>dar-ma su - ta</i>

## B. Bagian Pathet Sanga

### 1. Ada-ada Durma, Slendro Sanga ( Koor )

2 5 6 6, 6 i 2̇ i, 5 5 3 2

*Wek-tu wek-tu, wus lu-ma-ku wus lu - mam-pah*

i i i i 6̇ i 2̇, 6̇ i 6̇ 5

*Wan-ci - ne wus gu , - man-ti*

35 2, 2 3 5 5

*ing mang-sa ka - sa-nga*

3 5 2, 2 3 5 5

*Neng-gih sa - jro- ning wa-na*

2 5 6 6, 6 i 2̇ i

*Sa -to ke-wan, me-rak a- ti*

5 5 5 , 6̇ 5 3 2

*Sa-mya go - jeg -an*

i i i i̇ i̇, 6i 6.⑤

Swa-sa-na en- dah a - sri

- Bermain dengan hewan

## 2. Lancaran Kewan Alas, Slendro Sanga

→ ⑤

1 2 3 2      1 2 3 5̂      1 2 3 2      1 2 3 5

1 2 3 2      1 2 3 5̂      5 5 5 2      5 3 2 ①

3 2 3 5      3 2 3 1̂      3 2 3 5      3 2 3 1

3 2 3 5      3 2 3 1̂      1 1 1 1      6̇ 1 2 ③

[ 6 5 6 i      6 5 6 3̂      6 5 6 i      6 5 6 3̂

6 5 6 i      6 3 2 1̂      1 1 1 3      1 2 3 ⑤

1 2 3 2      1 2 3 5̂      1 2 3 2      1 2 3 5

1 2 3 2      1 2 3 5̂      5 5 5 2      5 3 2 ①

3 2 3 5      3 2 3 1̂      3 2 3 5      3 2 3 1

3 2 3 5      3 2 3 1̂      1 1 1 1      6̇ 1 2 ③]

Vokal

. . . i || 6 5 6 3 || . . 6 i || 6 5 6 3

Si      ki - dang      yak o - yak - an

Si      ce - leng

. . 6 i || 6 3 2 1 || . . 1 3 || 1 2 3 ⑤

Pe- la - yu - ne      lir a - nun jang pa lang

. . . 2 || . . 3 5 || . . . 2 || . . 3 5  
 So - lah- e pa - cak- e  
 . . . 2 || . . 3 5 || . 5 5 2 || 5 3 2 ①  
 Sla - ga- ne sa-jak di - ga- we ga- we  
 . . . 5 || 6 5 6 i || i i . 5 || 6 5 6 ①  
 Man - co- lot en- dha ngi-wa man- co- lot en- dha  
 i i . 5 || 6 i . 5 || 6 i . i || 6 5 6 ③  
 nengen ma - ngi-wa ma - nengen ti - nu-bruk lu- put

3. **Gangsaran** →

6 1 2 ③  
 || . 3 3 3 3 3 3 3 ③ | : 3 3 3 3 3 3 3 ③ ||

- Pocapan

4. **Monggang Lu**

[ : . 1 . 3 . 1 . 3 . 1 . 1 . 6 5 ③ ]

5 1 5 . 5 1 5 . 2 1 2 . 2 6 5 ④

- Jarasandha kiprah

5. **Lancaran Sigrak**

→

1 2 3 ⑤

[ : i 5 i 5 6 5 3 ② 6 2 6 2 3 2 1 ⑥

3 3 5 6 5 2 5 ③ 1 3 1 3 1 2 3 ⑤ ]

- Hewan bertengkar

- Malik Pelog



6. Sampak Jatim Pelog Nem →

④

[ : . 6 . 5 . 6 . 1 . 6 . 5 4 1 2 ④ : ]

Vokal

. 6 4 5 || 6 i 2 i || . . . 6 || . . 2 ④

So - lah-e sa - to wa-na Kang pa-dha

4 4 . 6 || 4 5 6 i || 2 i . 55 || .5 5 . ⑤ 5 || .5 5

gen-dra tan - dang-e kang su - la - ya padha pa-dha tanpa ta - ta

- Memisah hewan bertengkar

7. Srepeg Sanga Pelog Nem → ⑤

6 5 6 5 2 3 2 ①

[ : 2 1 2 1 3 2 3 2 3 2 1 ⑥

5 6 5 6 2 1 2 1 3 5 6 ⑤

6 5 4 2 5 4 2 ① : ]

- Adegan jarini di Hutan

8. Ketawang Lesah, Pelog Nem → ④

[ : 24 .1 245 65 4 2 4 24 .1 24 5 65 4 2 ④

[ : 5 4 2 1 2 4 2 1 2 1 5 4 5 6 5 ④ : ]

Vokal

. . . . || 4 5 6 i || . . i i ||  $\overline{.7}$  7  $\overline{i2}$  i  
*kun-tul wu-lung                      kun-tul                      wu- lung*

. . . . || ,  $\overline{i}$   $\overline{.2}$  4 4 4 4 4 4 4 5 6, 65 (4)  
*Go- lek- a - na ta-pak-ing kun-tul nga-la-yang*

. . . . || 4 5 6 i || . . i i ||  $\overline{.7}$  7  $\overline{i2}$  i  
*Su- suh a - ngin                      ngen- di                      nggon - e*

. . . . || ,  $\overline{i}$   $\overline{.2}$  4 4 4,                      4 5 6, 6 5 (4)  
*Mi - wah sar-ta                      ga-lih- in kang-kung*

## 9. Srepeg Tlutur → (5)

[ 6 5 6 5                      6 6 5 6                      5 4 2 4

2 1 2 1                      4 5 6 5                      2 4 2 (1)

4 5 6 5                      4 2 1 2                      6 4 5 6                      2 1 6 (5)]

Vokal

[ . . . . ||  $\overline{.6}$  4  $\overline{56}$  6 ||  $\overline{.6}$  5  $\overline{25}$   $\underline{4}$   
*A - na ta - ngis                      la-yung la- yung*

$\overline{56}$  i . . ||  $\overline{.i}$   $\overline{2i}$   $\overline{2i6}$  5 ||  $\overline{.4}$  4  $\overline{542}$  (1)  
*ta- ngis - e                      wong we- di                      ma - ti*

. .  $\overline{64} \overline{22} \parallel 2 \overline{.1} \overline{6} \overline{12} \parallel \overline{.5} \overline{45} \overline{21} \overline{6} \parallel \overline{23} \overline{1} \overline{216} \textcircled{5}$

*Gedhonga - na kun-cen-a-na wong ma - ti mang- sa wu -rung-a*

## 10. Suluk Tlutur, Pelog Nem

## 11. Srepeg Ridhu Mawur Pelog

→  $\textcircled{5}$

[ : 1 6 1 5      1 3 2  $\textcircled{1}$       2 3 5 3      6 5 3  $\textcircled{2}$   
 6 5 6 2      3 2 1  $\textcircled{6}$       5 2 1 6      5 2 5  $\textcircled{3}$   
 1 1 2 1      5 6 4  $\textcircled{5}$  : ]

**Vokal :**

. . . .  $\parallel$  . . . .  $\parallel$  .  $\underline{i}$   $\dot{2}$  5  $\parallel$  .  $\underline{6}$   $\underline{i}$   $i$   
*Ri -dhu                      ma - wur*

5 6  $\underline{i}$   $\dot{2}$   $\parallel$   $\dot{3}$   $\underline{i}$   $\dot{2}$   $\dot{3}$   $\parallel$  .  $\dot{2}$   $i$  6  $\parallel$  5 6  $\underline{i}$   $\dot{2}$   
*ma-nga-wur a - wur wu-rah- an                      te- nga- ra - ning a - ju - rit*

.  $\underline{i}$   $\dot{3}$   $\dot{2}$   $\parallel$   $i$  6  $\underline{i}$   $\dot{2}$   $\parallel$  .  $\underline{i}$   $\dot{2}$   $\dot{3}$   $\parallel$   $\dot{2}$   $i$   $\underline{\dot{2}i}$  6  
*Gong ma - gu - ru gangsa                      te - teg ka - dya bu - tul-a*

. 5 . 2  $\parallel$  . 1 .  $\underline{6}$   $\parallel$  . . . .  $\parallel$   $\underline{6}$  1 2 3  
*Wor pan - jrit - ing                      tu- rang-ges-ti*

. 1 1 1  $\parallel$  . 2 3 1  $\parallel$  . 5 5 6  $\parallel$  5 4 6  $\textcircled{5}$   
*Re - ka -tak                      ing - kang                      dwa-ja le - la - yu se-bit*

-  
- Adegan Bata Sarembah

**12. Ladrang Wilwatikta Slendro** → (4)

[ : . 4 5 6      1 6 5  $\hat{4}$       . 4 5 6      1 6 5  $\hat{4}$   
2 1 2 1      2 4 2  $\hat{1}$       2 4 5 6      1 6 5 (4): ]

*Irama dadi* (kiprah Semarangan)

i i  $\dot{2}$  i       $\dot{2}$  i  $\dot{3}$   $\dot{2}$        $\dot{3}$   $\dot{2}$  3 5      4 4 6 5  
6 5 4 i      6 5 6 4      6 5 4 1      6 5 6 (1)  
4 2 4 5      6 i 6 5      1 2 4 1      6 5 6 4  
4 4  $\overline{42}$  1      1 1  $\overline{12}$  4      1 5 1 4      4 4  $\overline{56}$  (4): ]

Vokal :

Suara 1

. . . . || i i  $\overline{16}$  i || . . i i || .  $\overline{61}$   $\overline{23}$   $\dot{2}$   
*Pra- bu Ham-sa      myang Dim - ba - ka*

. . . . ||  $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\overline{16}$  5 || . . 4 4 || .  $\overline{24}$   $\overline{56}$  (5)  
*An - ja - yeng rat      nja -yeng      ba- wa-na*

. . . . || 5 5  $\overline{41}$  i || . . 6 5 || .  $\overline{4}$   $\overline{56}$  4  
*Ngrengga pu - ra      sang sri      na - ta*

. . . . || 5 5  $\overline{64}$  1 || . .  $\dot{6}$   $\dot{5}$  || .  $\dot{6}$  1 (1)  
*Drenging kar-sa      an - ja - jah na- gri*

. . . . || 1  $\overline{24}$   $\overline{45}$  5 || . . 6 i || .  $\dot{2}$   $\overline{16}$  5  
 Mban-da ra-ja li - yan na - gri  
 . . . . || i  $\overline{6}$   $\dot{1}$   $\overline{2}$   $\dot{4}$  i || . . 6 5 || . 4  $\overline{24}$  ④  
 Pa- tih Dimbaka myang pra - bu Ham-sa  
 . 4 . 4 || 5 4 2 1 || . 1 1 1 || 1 2 4 4  
 Hom hom si - wah bo- ja bo - ja dar - ma-ning a - ji  
 1 2 4 5 || 1 2 5 4 || . 4 . 4 || . 5 6 ④  
 A - ngas-tu- ta a - ngas-tu- ti hom hom ra - ha- yu

Suara 2 :

. . . . || . . . 1 ||  $\overline{23}$  5  $\overline{62}$   $\overline{11}$  || i . .  $\dot{2}$   
 Pra -bu Hamsa myang Dimbaka an-  
 $\overline{16}$  5  $\overline{31}$   $\overline{22}$  || 2 . . 5 ||  $\overline{56}$  4 . 4 ||  $\overline{54}$  2 .  $\overline{56}$   
 jayeng-rat an- jayengrat an - ja - yeng ba - wa- na an- ja-  
 $\overline{12}$   $\overline{32}$   $\overline{16}$  5 || . . .  $\overline{12}$  ||  $\overline{65}$  4 .  $\overline{12}$  ||  $\overline{65}$  4 .  $\overline{42}$   
 yengrat njayeng bawana mangreng ga pu-ra sang sri nata sri na-  
 $\overline{45}$  6 2 5 || . . .  $\overline{.1}$  ||  $\overline{16}$  5 .  $\overline{.1}$  ||  $\overline{16}$   $\overline{55}$   $\overline{62}$  1  
 ta drenging karsa Dreng ing karsa ing kar-sa an-ja-jah nagri  
 .  $\overline{5}$   $\overline{6}$   $\overline{1}$   $\overline{2}$  1 || . . . . || 1  $\overline{24}$   $\overline{45}$  5 || . . . .  
 An-ja-jah na- gri mbanda ra - ja  
 $\overline{56}$  i  $\overline{16}$  5 || . . . . || i  $\overline{6}$   $\dot{1}$   $\overline{23}$  i || 6 5  $\overline{65}$  ④  
 Li - yan na - gri pa -tih Dimba-ka myang pra-bu Hamsa

. 4 . 4 || 5 4 2 1 || . 1 1 1 || 1 2 4 4  
*Hom hom si - wah bo - ja bo - ja dar - ma - ning a - ji*  
 1 2 4 5 || 1 2 5 4 || . 4 . 4 || . 5 6 ④  
*A - ngas - tu - ta a - ngas - tu - ti hom hom ra - ha - yu*

### C. Bagian Pathet manyura

#### 1. Ada-ada Manyura

- Adegan Budalan

#### 2. Lancaran Budal Matarum, Slendro Manyura, → ⑥

[: 3 6 3 6 3 5 6 ① 3 i 3 i 3 2 1 ⑥  
 5 3 5 3 5 6 5 ③ . 2 1 6 1 3 1 ②  
 6 1 2 3 5 6 i ⑥ :]

Vokal :

. . . 6 || . . 6 6 || . 3 . 5 || 6 6 i ①

*Sur - rak am - ba - ta ru - buh*

. . . i || . . i i || . . ǎ 2 || ǎ i . ⑥

*Ho - reg wa - dya gu - mu - ruh*

. . . . || 6 2 2 3 || 3 3 2 2 || 6 2 2 ③

*u - myung swa - ra bendhenya mu - nya mangungkung*

. . . 2̇ || . . i 6 || 3 6 i 2̇ || 2̇ 2 1 (2)

*Tret tret tret ta-rom-pet mu - nya sa - ur-an*

. . i i || . i 2̇ 3̇ || . 2̇ . i || 2̇ 2 1 (6)

*Si - ya - ga bu - dhal kang pra wa - dya ba - la*

### Balungan Mlaku

[: .3̄ .3̄ .5̄ 6̄ i 3 5 6 .3̄ .3̄ .5̄ 6̄ 3 5 6 (1)

.2̄ .3̄ .2̄ 1 2 3 2 1 3 . 1 2 2 . 21̄ (6)

.6̄ .6̄ 12 3 .6̄ .6̄ 12 3 . . 6ī .5̄ 6 35 .2̄ (3)

. . 53 2 53 2 21 6̄ 6̄ . . 6ī .2̄ 3 21̄ (2)

16̄ .1̄ 2 16̄ .1̄ 2 16̄ .1̄ 2 16̄ . . 6̄ 12 35 (6):]

### Rampogan Gangsaran 6

[: . . . 6 3 . 1 6 3 . 1 6 3 . 1 (6):]

kembali Lancaran Budal → Rampogan lagi dst.....

- Perang Ampyak

### 3. Sampak Ampyak → (2)

[: . . 35 6 6 . 53 2 . 1 . 1 6̄ . . (6)

3 . . 2 35 6 . 2 . 6 . 3 . . 6ī (2):] ×2

2 2 2 2 3 3 3 3 1 1 1 (1)

1 1 1 1 2 2 2 2 6 6 6 (6) :]

4. Sampak Manyura Biasa sampai suwuk

5. Kethuk/ Suling Bali Gilak ( Patih Kuntala bahu Lapor Magada diserang )

[ : t t t (t) t̃ t t̃ (t) ]

6. Srepeg Playon Barang → (2)

[ : 3 2 3 2̄ 2̄ 2̄ 2̄ (2) 3 2 3 7 6 5 7 (6)  
7 6 7 6 7 6 5 3 2 2̄ 2 6 7 5 3 (2) ]

Suwuk Mataraman → (2)

Vokal

. . 2̇ 3̇ || . 7 2̄3̄ 2̇ || 2̇ . 2̇ 7 || . 5 6̄7 6

Ho -reg bu - mi pra-kem - pi -

6 . 2̇ 7 || . 6 5 3 || 2 . 2 2 || . 7 2̄3̄ (2)

ta Pa -dho - la ma - ngambak am

2 . 2̇ 3̇ || . 7 2̄3̄ 2̇ || 2̇ . 2̇ 7 || . 5 6̄7 6

bak U - dan de - res wor lan le -

6 . 2̇ 7 || . 6 5 3 || 2 . 2 2 || . 7 2̄3̄ (2)

sus sindhung ri - wut magen - tu -

2 .

ran

- Briyadrata bertemu Hamsa Dimbaka

-

7. Ada-ada Durma, Pelog Barang



8. Palaran Durma → buka kendang → . . 3 (7)

Vokal :

3 5 6 7 , 7 7 7 7, 6 6 7, 5 3.2

Ge-ter pa-ter, ho-reg sa-jro-ning pa-la-gan

2 3 5 , 6 7 7 6.5

Kang sa-mya tan-dhing ju-rit

2̇ 3̇ 2̇ 7, 5 6

Nge-tog ka-dig-da-yan

6 6 6, 6 67, 5 6

A-nga-ben ka-san - ti-kan

6 7 2̇ 2̇, 2̇ 2̇1̇, 2̇ 3̇.2̇

Si-lih ung-kih a-nga-lin-dhih

5 6 7, 5 3.2

Tan na ka sor-an

2 3 5 , 6 7, 7 6.5

Tan gi-grig te-keng la-lis

Isian balungan :

. . . 56 75 67 56 72 7 . . 56 75 67 56 72

7 . . . 6 5 3 (2) 32 7 6 5

. . . 23 52 35 23 52 . . . . 2 3 5 6

.2 6 . 35 63 56 35 62 6 . . . 67 5 3 (2).5

$\overline{.3} \overline{2.5.3} \overline{2.2} \quad \overline{.2} \overline{2.2.2} \overline{212} \quad \overline{323535656765}$   
 $\overline{653532321212} \quad \overline{323535656765} \quad \overline{653532321212} \Rightarrow$

6 5 3 (2)

$\overline{32} \overline{7} \overline{6} \overline{5} \quad . \quad . \quad . \quad \overline{23} \quad \overline{52} \overline{35} \overline{23} \overline{52} \quad \overline{35} \quad . \quad . \quad .$

2 7 6 (5)

### 9. Sampak Yuda

→

(5)

$[ : \overline{5} \overline{5} \overline{5} \overline{5} \quad \overline{35} \overline{67} \overline{65} (3) \quad 3 \quad 3 \quad 3 \quad 3 \quad \overline{23} \overline{56} \overline{53} (2)$   
 $\overline{2} \overline{2} \overline{2} \overline{2} \quad \overline{35} \overline{65} \overline{76} (5) : ]$

Vokal

. . . (2)

Sa -

$\overline{.6} \overline{7} \overline{2} \quad \overline{34} \overline{2} \parallel . \quad . \quad . \quad (5) \parallel \overline{.2} \overline{35} \overline{67} \overline{5} \parallel . \quad . \quad \overline{75} (3) 3$

*mya prang campuh*

*Jro - ning pa - yu - dan*

*Wa-u-ta*

$\overline{.3} \overline{.2} \overline{7} \overline{2} \overline{3} \parallel . \quad . \quad . \quad (2)$

*kang ban-dayuda*

Sa -

$\overline{.6} \overline{7} \overline{2} \quad \overline{34} \overline{2} \parallel . \quad . \quad . \quad (5) \parallel \overline{.2} \overline{35} \overline{67} \overline{5} \parallel . \quad . \quad \overline{75} (3) 3$

*mi pra- wi - ra*

*sa - mya dig- da - ya*

*pra-wireng*

$\overline{.3} \overline{.2} \overline{7} \overline{2} \overline{3} \parallel . \quad \overline{2.2} \quad \overline{.2} (2)$

*ja - yeng palu - gon*

*tandhing tya - sa*

- Briyadrata kalah

- Lanjut Sampak Barang

[ : 2 2 2 2 3 3 3 3 7 7 7 (7)

7 7 7 7 2 2 2 2 6 6 6 (6)

*Malik Slendro*

[ : 6 6 6 6      3 3 3 3      2 2 2 (2)  
 2 2 2 2      3 3 3 3      1 1 1 (1)  
 1 1 1 1      2 2 2 2      6 6 6 (6) : ]

- Sirep Srepeg, Slendro Manyura
- Adegan Jarini sama Jarasandha

**10. Srepeg, Slendro Manyura****11. Gilak Bali**

[ : † † † (†)      † † † (†) : ]  
 [ : 1 2 3 (2)      3 1 2 (6) : ]

- Jarasandha menyelamatkan Briyadrata

**12. Sampak, Slendro Manyura****13. Sampak Calapita**

→ (5)

|| 6 5 6 5      6 5 3 5      6 5 3 6      3 5 6 (5)  
 6 5 6 5      6 5 3 5      6 5 3 6      3 5 6 (7)  
 5 6 7 5      6 7 5 6      7 5 6 2      . 3 . (5)

**Vokal**. . . (5)  
0

. 6 7 2 || . 7 6 5 || . 6 7 2 || . 7 6 5  
 0                      0                      0  
 . 2 . 2 || i 2 3 2 || 3 2 7 6 || 5 7 6 (5)  
 0      0      0                      0                      0

$\underline{\cdot 6 7 \dot{2}} \parallel \underline{\cdot 7 6 5} \parallel \underline{\cdot 6 7 \dot{2}} \parallel \underline{\cdot 7 6 5}$   
 $\phantom{\underline{\cdot 6 7 \dot{2}} \parallel \underline{\cdot 7 6 5} \parallel \underline{\cdot 6 7 \dot{2}} \parallel \underline{\cdot 7 6 5}} \phantom{\underline{\cdot 6 7 \dot{2}} \parallel \underline{\cdot 7 6 5} \parallel \underline{\cdot 6 7 \dot{2}} \parallel \underline{\cdot 7 6 5}} 0 \phantom{\underline{\cdot 6 7 \dot{2}} \parallel \underline{\cdot 7 6 5} \parallel \underline{\cdot 6 7 \dot{2}} \parallel \underline{\cdot 7 6 5}} 0 \phantom{\underline{\cdot 6 7 \dot{2}} \parallel \underline{\cdot 7 6 5} \parallel \underline{\cdot 6 7 \dot{2}} \parallel \underline{\cdot 7 6 5}} 0$   
 $\underline{\cdot \dot{2} \cdot \dot{2}} \parallel \underline{\dot{1} \dot{2} \dot{3} \dot{2}} \parallel \underline{\dot{3} \dot{2} 7 6} \parallel \underline{5 7 6 \textcircled{5}}$   
 $\phantom{\underline{\cdot \dot{2} \cdot \dot{2}} \parallel \underline{\dot{1} \dot{2} \dot{3} \dot{2}} \parallel \underline{\dot{3} \dot{2} 7 6} \parallel \underline{5 7 6 \textcircled{5}}} 0 \phantom{\underline{\cdot \dot{2} \cdot \dot{2}} \parallel \underline{\dot{1} \dot{2} \dot{3} \dot{2}} \parallel \underline{\dot{3} \dot{2} 7 6} \parallel \underline{5 7 6 \textcircled{5}}} 0 \phantom{\underline{\cdot \dot{2} \cdot \dot{2}} \parallel \underline{\dot{1} \dot{2} \dot{3} \dot{2}} \parallel \underline{\dot{3} \dot{2} 7 6} \parallel \underline{5 7 6 \textcircled{5}}} 0$

$[: \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot 2 \quad 3 5 2 3 \quad 5 2 3 \textcircled{5}$   
 $2 3 5 \cdot \cdot \cdot \cdot 2 \quad 3 5 2 3 \quad 5 2 3 \textcircled{5}$   
 $2 3 5 \cdot \cdot \cdot \cdot 2 \quad 3 2 \cdot \cdot \quad 2 2 3 \textcircled{2}$   
 $\cdot 3 2 \cdot \quad 3 2 \cdot 2 \quad 2 2 2 2 \quad 2 2 3 \textcircled{5}] \times 2$

*Suwuk Gropak*

**14. Ada-Ada Manyura disertai Kebyar Balungan**

$5 6 7 \quad 5 6 7 \quad \cancel{7} \cancel{7} 7 \quad \cancel{7} \cancel{7} 7 ,$   
 $3 5 6 \quad 3 5 6 \quad \cancel{6} \cancel{6} 6 \quad \cancel{6} \cancel{6} 6 , 3 ,$   
 $3 5 6 \quad 3 5 6 \quad 3 5 6 \quad 5 3 \textcircled{2} ,$   
 $6 3 6 5 \quad 6 3 6 \cdot \textcircled{2} \text{ swk}$

**15. Sampak, pelog Barang** →  $\textcircled{2}$

$[: 2 2 2 2 \quad 3 3 3 3 \quad 7 7 7 \textcircled{7}$   
 $7 7 7 7 \quad 2 2 2 2 \quad 6 6 6 \textcircled{6}$   
 $6 6 6 6 \quad 3 3 3 3 \quad 2 2 2 \textcircled{2} :]$

**16. Ganjur Mantram Pelog Barang,** →  $\textcircled{2}$

$[: \cdot 5 \cdot 3 \quad \cdot 7 \cdot 6 \quad \cdot 3 \cdot 5 \quad \cdot 3 \cdot \textcircled{2}]$

**Variasi garap**

$[: \overline{\cdot 5} \overline{\cdot 6} \overline{\cdot 5} 3 \quad \overline{\cdot 2} \overline{\cdot 7} \overline{\cdot 5} 6 \quad \overline{\cdot 3} \overline{\cdot 5} \overline{\cdot 6} 5 \quad \overline{\cdot 3} \overline{\cdot 6} \overline{\cdot 3} \textcircled{2}$   
 $35 \overline{52} \overline{35} \overline{\cdot 2} \quad 35 \overline{67} \overline{57} \overline{67} \quad 56 \overline{\cdot 7} \overline{56} \overline{\cdot 3} \quad \overline{\cdot 5} \overline{\cdot 6} \overline{53} \textcircled{2}]$

Vokal

. . 5 3 || .5 67 57 6 || . . 5 7 || .6 5 63 (2)

*Dur mang - ga - la me - dhar ing pe - dhut ing waspa*

. 5 .2 3 || .5 67 57 6 || . 6 .5 7 || .5 67 72 (2)

*Ing Wa - ta myang ing wresthi ka - lut ki - sruhing jan - ma*

.2 7 .2 3 || .2 7 67 65 || . 7 .5 6 || .7 7 23 (2)

*Ta - mat - na la - yunging la - ngit pa - ring pra - tan - dha*

. . 2 3 || .2 7 67 5 || . 3 . 6 || 7 5 3 (2)

*Mring jan - ma wi - ya - di mring bu - mi wi - ya - ti*

### 17. Sampak Variasi →

[ 5 5 5 5 5 5 1 (5) 5 5 5 5 5 7 5 (3)  
3 3 3 3 3 3 2 (1) 1 1 1 1 2 7 4 (5) ]

Isian garap balungan

[ . . . . . (1) 5 . . . . . 7 5 (3)  
. . . . . . 2 12 12 12 12 1 2 7 4 (5) ]

*Suwuk Ayak Mataraman* →

3 2 3 . 3 2 3 . 3 5 3 2 . 7 . (6)

Vokal :

[ . . . . || . . . (5) || . 6 i 2 || 3 . . (3)  
o o

. 2 i 6 || 5 . . (1) || . 5 6 i || . 7 . (5)  
o

Tunggal :

᳚ ᳚ ᳚ ᳚ ᳚ ᳚ ᳚ ᳚ ᳚ ᳚

*Ho-reg bu-mi pra-kem - pi - ta*

᳚᳚᳚᳚ ᳚ ᳚, 5 5 7, 7 6.5

*pa - dho-la, ma-ngam-bak, am-bak*

3 21 1 1, 1 4 5 5

*u- dan de-res, wor lan le- sus*

5.᳚᳚᳚᳚ ᳚ ᳚ ᳚ ᳚ 5 7 7 6.5

*Sin - dhung ri-wut, ma-gen-tur-an*

- hamsa Dimbaka kalah

### 18. Gantungan Lejar

[: . . . 7 6 6 6 . . . 7 6 6 6  
 . 3 . . 3 3 3 . 5 . . 2 2 2 ②  
 . . . 3 2 2 2 . . . 3 2 2 2  
 . 6 . . 6 6 6 ⑥ :]

- Hamsa Dimbaka dilepas, menyembah
- Briyadrata datang menemui Jarasandha

### 19. Srepeg Kemuda Rahayu, Pelog Barang

→ ⑤

[: 7 5 7 5 3 5 6 7 2 2 3 2 6 3 5 ⑥  
 3 5 6 7 2 3 2 7 6 5 3 5 2 3 4 ③  
 4 3 4 3 7 6 5 3 2 7 5 6 2 3 6 ⑤:]

Vokal

. . . .	3 5 $\overline{67}$ 7	. . $\dot{3}$ $\dot{2}$	$\overline{.7}$ $\overline{67}$ 5	⑥
	<i>Su - ka su - kur</i>		<i>ko-nju ring Hyang A-gung</i>	
. . . .	$\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ 7	. . 6 5	6 . 2	③
	<i>Wus nya i - lang</i>		<i>re- tu - ning pra-ja</i>	
. . $\overline{75}$ $\overline{3}$ $\overline{3}$	$\overline{.3}$ 3 . .	. 7 5 6	$\dot{2}$ 7 $\overline{67}$	⑤
	<i>Sir- na Sang ka - la</i>		<i>mang - gih ha- yu mul-ya</i>	

- *Kaget*

## 20. Sampak Kagetan, Pelog Barang →

⑤

[ : . 2 5 . 2 5 . 2 5 . 7 ⑤ : ]

Suwukan

. 7 . 5 . 7 .  $\overline{57}$   $\overline{57}$   $\overline{57}$   $\overline{57}$  .

## 21. Gantungan Kuntul Wulung, pelog Barang

**Bonang :**

[ :  $\dot{2}$  .  $\dot{2}$   $\dot{3}$   $\dot{2}$  7 6 5  $\dot{2}$  . 5 5  $\dot{2}$  .  $\dot{2}$   $\dot{7}$  . 7  $\dot{2}$   $\dot{3}$  6 6  $\dot{2}$  7  $\dot{2}$  . 7 7  $\dot{2}$  7 6 ⑤ : ]

**Balungan :**

[ : . . . . . . . 5 . . . 6 . . .  $\dot{7}$  . . . . . . . 7 . . . 6 . . . ⑤ : ]

Vokal :

5 6 7  $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{2}$

*Kun-tul wu-lung, kun-tul wu-lung*

$\dot{2}\dot{3}$  5 5, 5 5 5 5 6, 7 7 6.5

*Go-lek-a-na, ta-pak-ing kun-tul, nga-la-yang*

5 6 7  $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{2}$   $\dot{2}$

*Su- suh a - ngin ngen-di nggon-e*

$\dot{2}\dot{3}$  5 5 5, 5 6 7, 7 6.5

*Mi - wah sar- ta, ga-lih-ing, kang-kung*

. .  $\overline{23}$  5 || 5  $\overline{53}$   $\overline{56}$  7 || .  $\overline{.77}$   $\overline{65}$  || 3  $\overline{76}$   $\overline{53}$  ⑤

*Bo-cah ba-jang nggiring angin a -na-wu ba - nyu se- ga-ra*

. .  $\overline{23}$  5 || 5  $\overline{53}$   $\overline{56}$  7 || .  $\overline{.77}$   $\overline{65}$  || 3  $\overline{76}$   $\overline{53}$  ⑤

*Ngon i - ngon-e ke-bo dhungkul sa-si sih sa- pi gu-ma- rang*

## 22. Sampak Kagetan, Pelog Barang → ⑤

[ : . 2 5 . 2 5 . 2 5 . 7 ⑤ : ]

*Suwukan*

. 7 . 5 . 7 .  $\overline{57}$   $\overline{57}$   $\overline{57}$   $\overline{57}$  .



23. Monggang Darma, Pelog barang → (5)

{ 2 5 2 5 2 5 76 (5) : }

*Sirep*

{ 6 7 6 5 3 2 3 (5) : }

Vokal :

. . . 5 5 || .2̇ 2̇ 76 5 5 || .3 2 . 5 5 || .2̇ 2̇ 76 (5) 5

*Gawang gawang ing wewa- yangan sajro - ning a-lam pa-ngim-*

5 . . 5 5 || .2̇ 2̇ 76 5 5 || .3 2 . 5 5 || .2̇ 2̇ 76 (5)

*pen La-mun mben-jang gu -manti na-ta ra-ja ing Ma-ga -da*

. . . 5 5 || .2̇ 2̇ 76 5 6 || .7 2̇

*Gawang ga - wang ing we-wa - yangan*

24. Sampak Tutupan → (2)

2 2 2 2 3 3 3 3 7 7 7 (7)

7 7 7 7 2 2 2 2 66 .2 35 (6)

3 . 3 . 6 5 3 (2) 3 5 6 4 6 5 3 2

3 5 6 4 6 5 6 7 5 6 7 2̇ 3̇ 7 2̇ (3)

swk

Vokal

2 2 2 2 || 3 3 3 3 || 3 5 6 (7)

*Pur-na-ning-kang*

7 6 2̇ 7 || 3̇ 7 3̇ 2̇ || . 6̄ 6̄ .6̄ (6)

*Pa-ge-lar-an mu-gi da-dya sung kabagyan*

.3 . 3 . || 6 5 3 (2)

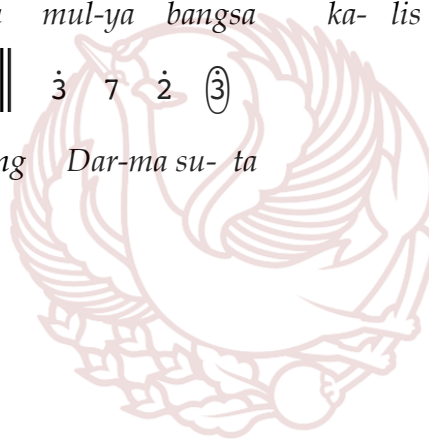
*Mang-gih Ha-yu mul-ya*

3 5 6 4 || 6 5 3 2 || 3 5 6 4 || 6 5 6 7

*Mul-ya nus-wa mul-ya bangsa ka-lis go-dha pa-ngren-ca-na*

5 6 7 2̇ || 3̇ 7 2̇ (3)

*Pur-na-ning kang Dar-ma su-ta*



### LAMPIRAN III BIODATA PENYAJI



Nama : Dwi Hananto Bayu Aji  
NIM : 17123106  
Tempat, tanggal lahir : Karanganyar, 7 Juli 1999  
Alamat : Dsn. Margorejo, Rt.01/Rw.13, Kec. Jatiyoso,  
Kab. Karanganyar  
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 01 Jatiyoso (lulus 2011)  
SMP Negeri 1 Jatipuro (lulus 2014)  
SMK Negeri 8 Surakarta (lulus 2017)